

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi dan informasi saat ini berkembang secara pesat, masyarakat dapat mengakses informasi dari penjuru dunia hanya dengan satu genggam tangan. Dengan adanya perkembangan teknologi dan informasi masyarakat mengalami perubahan baik secara pola pikir, pola bertindak maupun pola perasa. Salah satu hasil dari perkembangan teknologi dan informasi adalah dengan adanya media sosial. Media sosial merupakan sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi serta mengekspresikan diri sendiri. Dengan adanya media sosial membuat seseorang dapat dengan mudah terhubung dengan suatu kelompok atau orang lain baik yang dikenal maupun tidak, serta berdampak dengan kemajuan penyebaran suatu budaya tertentu. Budaya *Korean Wave* atau Fenomena *Hallyu* sudah tidak asing bagi masyarakat, ialah suatu budaya yang berkiblat dari negara Korea Selatan. Budaya yang tersebar seperti makanan, *fashion*, gaya hidup, serta musik atau dikenal dengan K-Pop. Meledaknya K-Pop di Indonesia berdampak dengan terbentuknya sekelompok penggemar atau dengan istilah *Fandom (Fan Kingdom)* yang berarti terbentuknya suatu kelompok sosial untuk tujuan bersama. Ada banyak *Fandom* yang tersebar di Indonesia, salah satunya *Fandom NCT 127* yaitu NCTzen. NCT 127 adalah grup yang memulai debut pada 7 Juli 2016 dengan 10 anggota. Platform media sosial Twitter masih menjadi pilihan populer para penggemar K-Pop dalam berkumpul dengan sesama penggemar di dunia maya. Pada tahun 2021 Indonesia menjadi salah satu dengan penggemar K-Pop terbanyak di Twitter, serta NCTzen berada di posisi kedua di Indonesia dengan penggemar K-Pop terbanyak di Twitter. Didalam Twitter para penggemar NCT 127 dapat mengekspresikan dirinya melalui kicauan tweet. Dari tweet para penggemar dapat dijadikan suatu data untuk menganalisis kepribadian dari diri mereka sendiri.

Dari tweet penggemar dapat diambil beberapa data untuk menganalisis

kepribadian seseorang dengan kepribadian DISC. Kepribadian DISC yang diadopsi dari teori DISC William Moulton Marston dalam bukunya *The emotion of normal People* merupakan alat psikometri yang dibuat untuk mengukur perilaku seseorang dan bagaimana seseorang bereaksi dalam situasi tertentu. Dikategorikan dalam 4 elemen kepribadian yaitu *Dominan* (dominasi), *Influence* (pengaruh), *Steadiness* (stabilitas), dan *Compliance* (hati nurani). Salah satu penelitian yang menggunakan metode yang sama yaitu penelitian penentuan kepribadian DISC pada calon karyawan PT Indonesia Spring yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah, serta analisis kepribadian DISC pengguna caption berbahasa Indonesia dan berbahasa Inggris oleh mahasiswa Universitas Amikom Yogyakarta.

Data mining dapat melakukan klasifikasi, prediksi, memperkirakan dan mendapatkan informasi dari kumpulan data dalam jumlah yang besar. Dengan adanya data mining maka dapat melakukan penelitian dengan data pada Twitter.

Penelitian ini menggunakan metode Naïve Bayes merupakan pengklasifikasian yang memiliki kelebihan yaitu cepat dalam perhitungan, algoritma sederhana serta hanya memerlukan sejumlah data yang kecil untuk proses pengklasifikasian.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang diatas, dapat dikemukakan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan, adalah :

1. Apakah tweet penggemar NCT 127 dapat diklasifikasikan untuk menganalisis kepribadian DISC seseorang dengan algoritma Naïve Bayes?
2. Berapa akurasi yang didapat dengan algoritma Naïve Bayes dalam menganalisis kepribadian DISC pada tweet penggemar NCT 127?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan sebagai berikut:

1. Tweet yang dianalisis hanya dari penggemar NCT 127 yang berasal dari Indonesia.
2. Tweet yang dianalisis hanya yang berkaitan dengan NCT 127.
3. Algoritma yang digunakan hanya algoritma Naïve Bayes.

4. Analisis yang digunakan hanya kepribadian DISC.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian skripsi ini adalah :

1. Mengetahui cara kerja algoritma Naïve Bayes dalam menganalisis kepribadian DISC seseorang.
2. Mengetahui nilai akurasi yang diperoleh dari algoritma Naïve Bayes.
3. Mengetahui hasil dari menganalisis tweet penggemar NCT 127 melalui media sosial, Twitter

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Menambah pengembangan wawasan dalam algoritma Naïve Bayes bagi penulis serta peneliti di masa yang akan datang.
2. Penelitian ini diharapkan mampu menerapkan ilmu yang telah didapat penulis selama masa perkuliahan.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan digunakan untuk mempermudah dalam penyusunan laporan penelitian. Sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN, pada bab ini berisi Latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, bab ini berisi studi literatur yang mengkaji penelitian-penelitian yang sudah ada dengan tujuan untuk menjelaskan teori dasar pada penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN, didalamnya terdapat tinjauan umum tentang objek penelitian, alur penelitian, serta alat dan bahan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, bab ini merupakan tahapan yang penulis lakukan dalam mengembangkan sistem, dimulai dari identifikasi permasalahan yang ada, melakukan pengumpulan data akun penggemar,

pelabelan oleh psikolog, melakukan perhitungan Naïve Bayes dan menganalisis hasil perhitungan yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP, bab ini berisi kesimpulan terhadap penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk penelitian selanjutnya.

